

**GAMBARAN *SELF CARE* PADA PASIEN STROKE
BERULANG**

(Studi Di Poli Syaraf RSUD ANNA Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:
HUMAIRATUS SOFFAH
NIM : 18142010108

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2022**

GAMBARAN *SELF CARE* PADA PASIEN STROKE BERULANG

(Studi Di Poli Syaraf RSUD ANNA Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

HUMAIRATUS SOFFAH

NIM : 18142010108

Telah disetujui pada tanggal:

6 September 2022

Pembimbing

Nisfil Mufidah, S. Kep., NS., M. Kep

NIDN. 0717098402

GAMBARAN *SELF CARE* PADA PASIEN STROKE BERULANG

(Studi Di Poli Syaraf RSUD ANNA Medika Madura)

Humairatus soffah, Nisfil Mufidah, S. Kep., NS., M. Kep

Email: humairatussoffah20@gmail.com

ABSTRAK

Stroke berulang merupakan serangan stroke yang terjadi dalam waktu kurang atau sama dengan tiga puluh hari pasca stroke pertama. Di poli syaraf RSUD ANNA Medika Madura didapatkan 25 pasien stroke berulang pada bulan Agustus 2022. Adapun Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Gambaran *Self care* Pada Pasien Stroke Berulang di Poli Syaraf RSUD ANNA Medika Madura.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah *Self care*. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu sebesar 25 responden. Penelitian ini menggunakan lembar kuisioner *self care*. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 48% memiliki *self care* partial yaitu sebanyak 12 pasien. Sehingga dapat digambarkan bahwa *self care* pada pasien stroke berulang di poli Syaraf RSUD ANNA Medika Madura hampir setengah pasien memiliki kategori *self care* partial.

Berdasarkan hasil di atas disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan lagi metode dalam penelitian gambaran *self care* ini akan tetapi penilaiannya dapat menggunakan FGD (*focus group discussion*), penyuluhan atau dengan metode yang lain yang lebih tepat untuk mengukur

Kata Kunci : *Self Care*, Stroke Berulang

1. Judull Skripsi
2. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudiahusada Madura
3. Dosen STIKES Ngudiahusada Madura

THE DESCRIPTION OF SELF-CARE IN RECURRENT STROKE PATIENTS IN THE NERVE POLY OF ANNA MEDIKA MADURA HOSPITAL.

Humairatus soffah, Nisfil Mufidah, S. Kep., NS., M. Kep

Email: humairatussoffah20@gmail.com

ABSTRACT

Recurrent stroke is a stroke that occurs in less than or equal to thirty days after the first stroke, In the neuroscience of ANNA Medika Madura Hospital, 25 patients with recurrent strokes were obtained in August 2022. As for the purpose of this study is to Determine the Description of Self-care in Recurrent Stroke Patients at the nerve Poly of ANNA Medika Madura Hospital.

This research method is descriptive research. The variable in this study was Self care. The sample in this study was a total population of 25 respondents. This study used a self-care questionnaire sheet. Data analysis using frequency distribution.

Based on the results of the study, it was found that 48% had partial self-care, namely 12 patients. So it was described that self-care in recurrent stroke patients at the nerve poly of ANNA Medika Madura Hospital, almost half of patients had a partial self-care category.

Based on the results above, it is hoped that nurses and families will pay attention to patient self-care so that stroke events do not recur and speed up the patient's healing process.

Keywords : Self Care, Recurrent Stroke

PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyakit yang paling ditakutkan karena dapat berakibat fatal baik kematian atau disabilitas panjang. Pasien yang mengalami stroke berulang mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas. Beberapa pasien yang sembuh dari serangan stroke pertama 25% akan mengalami stroke berulang dalam waktu 28 hari. Meningkatnya angka stroke tidak hanya terjadi di negara maju tetapi negara Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena, hal ini disebabkan pengaruh gaya hidup dan kebiasaan masyarakat Indonesia.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2011) ada 15 juta orang menderita stroke di seluruh dunia setiap tahunnya, dari jumlah tersebut 5 juta meninggal dan 5 juta lagi mengalami cacat permanen. Saat ini ada 4 juta orang di Amerika Serikat yang hidup dengan keterbatasan fisik akibat stroke dan 15-30% diantaranya menderita cacat menetap (Wirasakti, 2013) dalam (Robby & Selpiyati, 2019). Hasil studi pendahuluan di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan didapatkan data 2 tahun berakhir yaitu 317 pasien stroke pada tahun 2020 dan 511 pada tahun 2021.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stroke berulang pada pasien stroke yaitu faktor hipertensi, faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor diabetes mellitus dan faktor kelainan jantung (Nurdiani et al., 2018) selain itu juga ada faktor lain diantaranya faktor ketidakaturan berobat (Rahmawati et al., 2018) dan faktor *self care* (Puri & Setyawan, 2020).

Upaya untuk mencegah

serangan stroke berulang yaitu dengan melakukan rehospitalisasi dan komplikasi yang penting bagi penderita untuk memahami pentingnya proses rehabilitasi dan memahami pentingnya pengendalian risiko. Selain itu juga harus melakukan atau menerapkan *Self Care* (perawatan diri) yang baik dan optimal pada pasien pasca stroke (Puri & Setyawan, 2020).

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia Responden di RSUD ANNA Medika Madura.

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	Pra Lanjut Usia (45-59 Tahun)	11	44
2	Lanjut Usia (60-69 Tahun)	12	48
3	Lanjut Usia Resiko Tinggi >70	2	8
	Total	25	100

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di gambarkan bahwa hampir setengahnya adalah lanjut usia sebanyak 12 (48%) responden

2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin Responden di RSUD ANNA Medika Madura

No	jenis kelamin	Frekuensi (n)	persentase (%)
1	laki laki	11	44
2	Perempuan	14	56
	total	25	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di gambarkan bahwa sebagian besar adalah perempuan sebanyak 14 (56%) responden.

3. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan di RSUD ANNA Medika Madura

no	pendidikan	Frekuensi (n)	persentase (%)
1	SD-SMP (Dasar)	16	64
2	SMA (Menengah)	3	12
3	S1 (Tinggi)	6	24
	total	25	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di gambarkan bahwa sebagian besar adalah SD-SMP (Rendah) sebanyak 16 (64%) responden.

4. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan di RSUD ANNA Medika Madura

No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	persentase (%)
1	IRT	7	28
2	Wiraswasta	16	64
3	PNS	1	4
4	TNI	1	4
	total	25	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di gambarkan bahwa sebagian besar adalah wiraswasta sebanyak 16 (64%) responden.

b. Data Khusus

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self Care*.

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Total	7	28
2	Partial	12	48
3	Mandiri	6	24
	Total	25	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di gambarkan bahwa hampir setengahnya adalah kategori partial sebanyak 12 (48%) responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien Stroke di RSUD ANNA Medika Madura hampir setengah responden dengan self care partial yaitu sebanyak 12 (48%) responden.

Peneliti berpendapat

berdasarkan kuisioner self care yang di berikan kepada responden di dapatkan bahwa Penatlaksanaan self care menggunakan proses yang dimulaidengan mengenalli dann mengvaluasi perubahandalam kesehatan sehingga dpat memtuskan pengambilan tiindakan dann stategi pengobatan yaang akn dilakkan.

Daari hasil penelitian sebagian besar pasiestroke dengan selfcare partiaal. hal inii sejalandengan teoriii (Sulistyowati et al., 2020)self care partiaal Karenasebagian besarpasien berusialanjut dan kondiisi fiisiknya menurrun, hall inimengakibatkan perawatandiri tidakdilakukan setiap harijuga tidak teratur sehingga self caree adekkuat tiidak terrlaksana. Beberapa fakttor yang berrhubungan tiidak yakiinnya seelf caree partiaal paada pasiien stroke dianntaranya fakttor usiia, dan tiingkat pendiidikan.

Berdasaarkan hasil kuisioner di dapatkan nilai tertinggi pada pernyataan nomer 1 yaitu tentang makan dan minum. Peneliti berpendapat bahwa kemampuan Self Care untuk makan dan minum saat sedang perawatan memang wajar karena asuhan keperawatan di butuhkan jika seseorang pada saat keadaan sakit tidak mampu melaksanakan Self Care secara memadai untuk mempertahankan hidup.

Hal ini dibuktikan oleh teori model Self Care menurut (Orem 1998) yang beranggapan bahwa asuhan keperawatan di butuhkan jika seorang dewasa tidak mampu melaksanakan Self Care secara memadai untuk mempertahankan kehidupan, memlihara kesehatan, pulih dari penyakit atau cidera, atau mengatasi efek penyakit atau cidera (Siregar et al., 2019).

Berdasarkan hasil kuisioner di dapatkan nilai terendah pada pernyataan nomer 4. Yaitu tentang perawatan diri seperti, mengganti baju sendiri. Menurut peneliti hal ini peneliti berpendapat mayoritas pasien Stroke kesulitan dalam perawatan diri seperti, mengganti baju sendiri, hal ini dikarenakan kondisi pasien yang belum pulih.

Berdasarkan hasil kuisioner di dapatkan skor partial tertinggi pada soal nomer 9 yaitu tentang mobilisasi (berjalan di permukaan datar). Peneliti berpendapat pasien yang mengalami stroke berulang membutuhkan bantuan untuk berjalan di permukaan datar karna pasien sedang dalam masa pemulihan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hampir setengahnya adalah lanjut usia resiko tinggi >70 tahun sebanyak 12 (48%) responden. Menurut peneliti di usia inilah ambang batas risiko stroke meningkat 2 kali lipat lebih besar.

Hal ini sependapat dengan teori (Laily, 2017). Tentang kejadian stroke meningkat sesuai dengan bertambahnya usia. Risiko stroke akan meningkat 2 kali lebih besar pada usia lebih dari 55 tahun, begitu juga angka kematian yang disebabkan oleh stroke meningkat seiring bertambahnya usia. Stroke paling banyak diderita pada usia lebih dari 65 tahun dan jarang terjadi pada usia dibawah 40 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD-SMP sebanyak 16 responden (64%). Menurut peneliti memang pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terhadap seseorang. Karena pengetahuan yang di daari oleh pendidikan akan lebih bertahan lama dari pada yang tidak di dasari

oleh pendidikan. Di katakan juga bahwa secara lebih terperinci pengetahuan manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan, seperti tindakan, sikap dan seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak yaitu berperan serta merawat anggota keluarga yang menderita stroke jika pengetahuan sedikit dan kurang maka akan memiliki sikap yang kurang pula dan sebaliknya.

Hal ini sependapat dengan pengetahuan yang baik diharapkan akan mempunyai sikap yang baik. Proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerrap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Karnadaat membuat seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak (Laily, 2017). Dan hal ini juga dibuktikan Rikesdas 2013 oleh Prevalansi lebih tinggi pada masyarakat dengan Pendidikan rendah (Laily, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar adalah wiraswasta sebanyak 16 (64%) responden. Menurut peneliti pekerjaan bisa menjadi pemicu stroke karena gaya hidup yang tidak dikontrol atau bisa juga karena ekonomi yang rendah, sehingga

untuk mengobati suatu penyakit masih sedari dini tidak mampu. Hal ini sependapat dengan teori Noor, 2018 tentang status pekerjaan juga mempunyai hubungan dengan status ekonomi, sedangkan berbagai jenis penyakit timbul sering dalam keluarga biasanya ada kaitan nyadengan jenis pekerjaan yang bisa mempengaruhi pendapatan di dalam keluarga. Kejadian kematian yang disebabkan stroke sangat erat hubungannya dengan pekerjaan dan pendapatan di dalam keluarga, pada umumnya angka kematian stroke meningkat pada pasien yang mempunyai status social ekonomi rendah (Laily, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pasien Stroke berulang di RSUD ANNA Medika Madura hampir setengahnya memiliki *Self Care partial*.

6.2. Saran

a. Teoritis

Dari hasil penelitian ini bisa dikaji lebih lanjut dengan teori yang berbeda atau memakai teori yang sama namun dengan variabel berbeda dari teori Dorothea Orem untuk melihat adakah gambaran lain yang bisa lebih menjelaskan secara detail dan rinci. Sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu keperawatan *medical bedah*.

6.3. Praktis

1. Bagi Reesponden

Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan tambahan pengetahuan terhadap reesponden tentang gambaran penanganan *self care* pada pasien stroke.

2. Bagi tenaga kesehatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang *Self care* pada pasien stroke di poliklinik RSUD ANNA Medika Madura untuk kategori *self care partial* yaitu mobilisasi (berjalan di permukaan datar) sehingga dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada kategori mobilisasi ini

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan memberikan tambahan informasi tentang Teknik *Self care* yang bisa dilakukan dimana saja, serta apa penanganan yang tepat bila pasien banyak yang belum bisa melakukan *Self Care*

DAFTAR PUSTAKA

- Amila. Snaga, Janno. Sembiring, Evarina. 2018. Pencegahan Stroke Berulang Melalui Pembudayaan Keluarga Dan Modifikasi Gaya Hidup. *ABDIMAS*. Volume 22 Nomor 2.
- Alligood, M. R., 2017. *Pakarr Teorii Keperawatan dan Karrya Mereka*. Ed.8. Elsevier Singapore Pte Ltd.
- Arif, Ahmad Zaini., 2020. Implementasi Dukungan Spiritual Berbasis Budaya Menurunkan Kecemasan pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan*, 10 (2) : pp 71-77.

- Arifuddin., Basri, Burhanuddin, 2016. *Teori Ilmu Keperawatan Para Ahli “ Teori Dan Aplikasi “ (Nursing Theorists And Their Work)*. Jakarta : Pustaka Muda.
- Despitasari, Lola. Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Berlang Pada Pendrita Pcsa Stroke. 2020. *Jurnal Keshatan MIDWINERSLION*. Volume 5. Nomor 1.
- Hanim, Pariida. Lubis, Rahyu. Rasmaliah., 2018. Hubungan Karakteristik Daan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Strooke Pada Lansia Hiipertensi Di Ruumah Sakiit Umum Pusaat Hajii Adaam Maliik Medaan. *JUMANIK*, 3 (1) : pp 72-88.
- Hisni, Dayan. Saputri, Milla Evelianti. Sujarni. 2022. Fakktor-faktoorr Yaang Berrhubungan Dengan Kejadian Stroke Iskemiik Dii Instalasii Fiisioterapi Ruumah Sakiit Pluit Jakarrta Utarra Periode Tahun 2021. *Juornal Pnelitian Keperawatan*. Volume 2. Nomor 1.
- Jannah, Fatiimah Tull (2020) Dukngan Kelurga Dngan Self CarePasien PostStroke. Underrgraduate thesiis, STIKess Inan Ceendekia Mediika Jombaang.
- Kanggeraldo, J., Sari, R. P., Zul. M. I., 2018. Siistem Pakkar Unttuk Mendiagnosiis Penyakiit StrokeHemoragik danIskemik Menggunakan MetodeDempster Shafer. *Jurnal Restii (Rekayasa Siistem Dan Teknologii Informasii)*, 2 (2) : pp 498-505.
- Khariiri. Saraswatii, Ratih Dian. 2021. TransisiEpidermiologi Strroke Sebagaii Pennyebab Kematiaan Paada Seemua Kellompok Usiia Dii Indonesiia. *Semiinar Nasional Riset Kedokteran*.
- Malkis, Yenni. Kariasa, I Made. 2022. Penrapan Teri Royy DalamMeningkatkan Asuhan Kperawatan Pada Pasiien StrokeIskemia Berlang. *JurnalEndurance : Kajiian Ilmah Prblem Keshatan*. Volume 7. Nomor 1.
- Nurdiiani, Ikaa Skti. Prastiwi, Swiito. Metriikayanto, Whyu Diini. 2018. Faktorr-faktoorr Ynang Dapatt Diiubah dan Tiidak Dapatt Diiubah Yng Berhbungan Dngan Kejadan CVA Berrulang Padda Pasiien CVA Dii RS Pantii Waluyya Sawaahan Malang. *Nursiing News*. Volume 3. Nomor 1.
- Nurlan, Fausiah. 2020. Analiis Surviival Stroke Berrulang Menrut Umurr Dan Jeniis Kelamiin Pasiien Stroke Di Kotta Makassar. *Mediia Publiikasi Promoisi Kessehatan Indonesiia*. Vollume 3. Nomor 1.
- Orem, D. E. 2001. Nursing : Concept of practiice. (6th Ed.). St. Louiis : Mosby Inc.
- Permatasari, Nia. 2020. Perbndingan Strooke Non Hemragik Dngan Gangguaan Motork Pasen Memliki Faktr Resko Dabetes Meliitus Dan Hiipertensi. *Jurrnal Ilmiih Keseehatan Sandii Husaada*. Vollume 11. Nomorr 1.
- Puri, Ayu Marrtha. Setyawan, Dody. 2020. Gambran Sellf Carre Padaa Pasen Passca Stoke Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Ilmu Bedh.* Volume 3. Nomor 1.
- Puspiita, Meylani Rosa. Putro, Gurendro. 2008. Hubungan Gaya Hidup Terhadap Kejadian Stroke Di Rumah Sakt Umum Daerah Gambiiran Kediiri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.* Volume 11. Nomor 3.
- Rahmawati, Dardah. Kurniawan, Titis. Hartati, Sri. 2018. Gambaran *Self Management* Pada Pasien Stroke Yang Menjalani Rawat Jalan. *Artikel Penelitian.* Volume 6. Nomor 1.
- Riiskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.* Diakses pada tanggal 16 Januari 2021.
- Riyanto. Nuraisyah, Siti. 2017. Gambarkan faktor Risiko Stroke Pada Pasien Stroke Di Poliiklinik Sarraf RSUD Indramayu. *Jurnal Kesehatan Indra Hussada.* Volume 5. Nomor 2.
- Robby, Asep., Selpiyati., 2019. Status Fungsional Pasien Stroke Di Ruang 5 RSUD Dr Sokardjo Kota Tasiikmalaya. *Healthcare Nursing Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS.* Volume 2 Nomor 1.
- Sari, Eva Kamila. Agata, Annisa. Adistiana. 2021. Korelasi Riwayat Hipertensi Dan Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia.* Volume 2. Nomor 2.
- Siregar, Patimah Sari. Anggeria, Elis. Laoli, Libertina. 2019. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan Diri (Self Care) Pada Pasien Pasca Stroke Di RSUD Prngadi Kota Medan. *Jurnal Keperawatan Priority,* 2(2), pp : 70 – 79.
- Suwarjo, Putra Agina Widyaswara, Widodo, Wahyu Tri. Setianingsih, Endah. 2019. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Stroke. *Jurnal Keperawatan.* Volume 11. Nomor 4.
- Taylor, S.G. dan Npenning, K., 2011. *Self-Care Science, Nursing Theory, and Evidence-Based Practice.* Springer Publishing Company, LLC, New York.
- Wjaya, Putri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah.* Yogyakarta : Nuyha Meidika.
- Wulandar Cisada. 2021, Hubungan Antara Gaya Hidup dengan Kejadian Stroke Berlang : Literature Review. Universitas Muhammadiyah : Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia. hal 178
- Characteristic, R. B., Laily, S. R., & Timur, J. (2016). Relationship Between Characteristic and Hypertension With Incidence of Ischemic Stroke. *April 2017,* 48–59. <https://doi.65org/10.20473/jb.e.v5i1>.
- Rahayu, T. G. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Skap Keluarga Dengan Risiko Kejadian Stroke Berulang. 09(2), 140–146.